

## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang didapatkan setelah penelitian ini yaitu metabolit sekunder yang terdapat pada daun *Scurrula ferruginea* segar yaitu fenolik dan steroid, pada ekstrak metanol mengandung flavonoid, fenolik, steroid dan alkaloid, pada ekstrak etil asetat mengandung flavonoid, fenolik dan steroid, pada ekstrak n-heksan hanya mengandung steroid. Kedua, ekstrak daun *Scurrula ferruginea* (Jack)

Danserbisifat toksik dapat dilihat dengan nilai  $LC_{50}$ . Ekstrak metanol memiliki nilai  $LC_{50} = 447,9195 \mu\text{g/mL}$ , ekstrak etil asetat dengan nilai  $LC_{50} = 919,8140 \mu\text{g/mL}$  dan ekstrak n-heksan dengan nilai  $LC_{50} = 883,2833 \mu\text{g/mL}$ . Ketiga, sampel daun *Scurrula ferruginea* (Jack) Danser aktif sebagai antibakteri, zona inhibisi terbaik dihasilkan pada ekstrak etil asetat dengan konsentrasi  $1000 \mu\text{g/mL}$  yaitu 12 mm pada bakteri *S. aureus* dan 9,1 mm pada bakteri *E. coli*.

### 5.2 Saran

Beberapa saran untuk penelitian lanjutan diantaranya yaitu:

1. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak metanol karena ekstrak ini memiliki aktivitas sitotoksik yang paling baik.
2. Untuk melakukan isolasi dan karakterisasi senyawa metabolit sekunder dari ekstrak etil asetat karena ekstrak ini memiliki aktivitas antibakteri yang paling baik.
3. Untuk melakukan uji yang lain seperti antioksidan, total fenolik, dan anti jamur serta melakukan pengujian pada batang, bunga atau akar tumbuhan.
4. Untuk meningkatkan variasi konsentrasi uji aktivitas sitotoksik karena pada percobaan ini belum didapati 50% kematian hewan uji sampel.